

## ABSTRAK

Penelitian ini menjelaskan mengenai Kekuasaan Elite Lokal dalam Upaya Penguatan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Pangkahkulon Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik. Dimana latar belakang permasalahannya adalah keberhasilan dari gebrakan BUMDes dalam menghasilkan produk – produk unggulan asli desa dengan memanfaatkan segala peluang yang ada dan implikasinya terhadap ekonomi politik desa. Fokus penelitian ini adalah kekuasaan kelompok elite lokal yang memiliki kekuatan dalam mewujudkan kepentingan dengan cara mempengaruhi pengambilan serta pelaksanaan keputusan dalam pengelolaan kegiatan unit usaha BUMDes. Dalam penelitian ini posisi elite sangat strategis dalam penentuan arah kebijakan. Teori elite Suzanne Keller digunakan untuk menjawab problem dimana terdapat elite penguasa dan elite strategis dalam lingkup desa yang mengontrol pengelolaan BUMDes, elite penguasa bertindak sebagai sosok dalam pembuatan kebijakan sementara elite strategis merupakan sosok yang mempengaruhi elite penguasa dalam pengambilan keputusan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dukungan data sekunder.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan komposisi elite lokal desa yaitu Kepala Desa dan Ketua BPD sebagai elite penguasa, kemudian elite strategis diduduki oleh Ketua BUMDes, Pengusaha lokal, Kyai, dan Ketua Paguyuban Nelayan. Mereka berhasil menduduki posisi elite karena masing – masing memiliki basis sosial ekonomi yang menopangnya. Kepentingan dari elite lokal yaitu dalam upaya penguatan BUMDes agar dapat melaksanakan undang – undang yang mewajibkan dibentuknya BUMDes dengan memanfaatkan bantuan dari PT. PGN Saka sebagai modal terbesar, kemudian juga bekerjasama dengan Pengusaha lokal sehingga memunculkan unit – unit usaha yang berjalan akibat modal tersebut. Dalam berjalannya upaya penguatan BUMDes juga terdapat kepentingan – kepentingan dari para elite yaitu kepentingan individu maupun kelompok tertentu sehingga upaya penguatan ekonomi memberikan dampak kesejahteraan yang tidak merata kepada masyarakat yang tidak memiliki akses atau yang dekat dengan kekuasaan. Pengelolaan BUMDes hanya memperhatikan kesejahteraan elite penguasa, elite strategis, dan kelompok masyarakat yang dekat dengan kekuasaan. Hadirnya BUMDes yang seharusnya mengemban misi untuk mengentaskan kemiskinan masyarakat desa, ternyata hanya menguntungkan orang – orang yang memegang kekuasaan bahkan merugikan lapisan hierarki paling bawah, yaitu kelompok masyarakat yang mayoritas tidak memiliki kekuasaan.

**Kata kunci:** *BUMDes, Kekuasaan, Elite lokal*

## **ABSTRACT**

This research describes the power of local elites in the efforts to strengthen village-owned enterprises (BUMDes) in Pangkahkulon Village, Ujungpangkah District, Gresik Regency. Where the background of the problem is the support from the BUMDes initiative in producing superior village products by taking advantage of all the opportunities that exist and their implications for the village political economy. The focus of this research is the power of local elite groups who have the power to realize their interests by influencing decision-making in managing BUMDes business units. In this study, the elites are very strategic in determining policy direction. Suzanne Keller's elite theory is used to answer the problem where there are ruling elites and strategic elites within the village who control the management of BUMDes, the ruling elite acts as a figure in policy making while the strategic elite is a figure who influences the ruling elite in decision making. The research method used is a qualitative method with data techniques through observation, in-depth interviews, and secondary data support.

The results of this study indicate the composition of the village local elite, namely the Village Head and the Head of the BPD as the ruling elite, then the strategic elite are occupied by the Chairman of BUMDes, local entrepreneurs, Kyai, and the Chairperson of the Fishermen Association. They succeed in elite positions because each has a socio-economic base that supports it. The interests of the local elites are efforts to strengthen BUMDes in order to implement the law that requires the establishment of BUMDes by utilizing assistance from PT. PGN Saka as the largest capital, then also enters with local entrepreneurs so that it is free of business units that are run due to this capital. In the course of efforts to strengthen BUMDes, there are also interests of elites, namely the interests of certain individuals or groups so that efforts to improve the economy have an unequal welfare impact on people who do not have access or are close to power. BUMDes management only pays attention to the welfare of the ruling elite, strategic elites, and community groups close to power. The existence of BUMDes, which is supposed to carry out a mission to alleviate the poverty of rural communities, turns out to only benefit those who hold power and even harm the lowest layer of the hierarchy, namely groups of people who do not have power.

**Keywords:** *BUMDes, Power, Local Elite*

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *Kekuasaan Elite Lokal dalam Upaya Penguatan Badan Usaha Milik Desa di Desa Pangkahkulon Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik*. Sebagai syarat untuk menyelesaikan Studi S1 Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga, Surabaya.

Studi skripsi ini mengenai elite lokal di desa Pangkahkulon yang menggunakan kekuasaannya dalam mempengaruhi jalannya pengelolaan BUMDes, dengan posisinya yang strategis dalam pengelolaan BUMDes maka kebijakan – kebijakan yang ada akan menimbulkan dampak secara ekonomi bagi masyarakat desa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bermanfaat serta menambah ilmu mengenai elite lokal.

Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa dukungan dan bantuan dari beberapa pihak yang telah meluangkan waktu dan pikiran, untuk itu saya ucapkan terima kasih kepada pihak - pihak tersebut yaitu dosen pembimbing yang selama ini memberikan arahan kepada saya. Terutama narasumber yang bersedia memberikan waktu serta data – data terkait penulisan skripsi. Saya berharap penelitian skripsi saya dapat memberikan manfaat baik secara akademis maupun praktis bagi seluruh pihak.

Surabaya, 4 Januari 2021

Erwin Syahputra  
NIM: 071611333007